

Adawina, Frido Sri

PERSPEKTIF PENCERITA TENTANG PEREMPUAN DALAM TEKS NAYLA KARYA DJENAR
MAESA AYU.

KKB KK-2 FS BI 28/ 08 Ada p

Pembimbing : Dra Adi Setijowati M.Hum

WOMEN IN FICTION

2008

ABSTRAK

Sebagaimana narasi pada umumnya, teks *Nayla* yang menjadi objek penelitian ini juga mempunyai kunci naratif yang menghubungkan teks dengan pembaca. Kunci naratif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pencerita. Kehadiran pencerita teks *Nayla* dapat dirasakan pembaca dengan melakukan identifikasi terhadapnya. Dalam teks *Nayla*, sewaktu-waktu pencerita utuh teks dihadirkan secara eksplisit dan di waktu lain menjadi pencerita tak tampak. Identifikasi pencerita teks *Nayla* dapat diungkapkan dengan pemanfaatan metode analisis konten dan pembacaan hermeneutik sehingga pemaknaan mengenai pesan teks didapat secara maksimal. Peneliti sadar, ketika pencerita tidak menampakkan diri, penuturan fragmen-fragmen diambil alih oleh suara tokoh cerita. Suara-suara tokoh itu hanya bertutur, bukan bercerita kepada pembaca. Suara-suara itu tidak terhubung dengan pembaca, melainkan subjek lain di dalam teks. Di sisi lain, pencerita itu tetap ada meskipun dia tidak tampak. Kehadirannya hanya dapat dirasakan dengan mengidentifikasinya secara jeli, tidak sekadar melihat penuturan tiap-tiap fragmen.

Dengan diketahuinya sosok pencerita keseluruhan teks, penelitian ini dapat terarah pada pemaknaan tekstual secara maksimal mengenai citraan perempuan yang dihadirkan lewat perspektif pencerita. Pencerita teks *Nayla* adalah sosok konsultan psikologis yang berbicara dengan *Nayla*. Di sisi lain, ternyata perspektif konsultan itulah yang meringkai keseluruhan suara-suara tokoh dalam teks. Namun, suara tokoh lain itu sebelum dibingkai oleh teks telah dibingkai oleh perspektif tokoh utama *Nayla* karena hanya dia yang berhadapan dengan konsultan itu. Selain itu, penelitian ini mendapati bahwa perempuan-perempuan yang dihadirkan dalam teks *Nayla* merupakan korban trauma berkepanjangan yang disebabkan oleh lingkungan dan orang-orang dekat di sekitarnya. Trauma itu pada akhirnya tidak terselesaikan dan terus menimbulkan kasus-kasus trauma baru sebagai reaksi bawah sadar terhadap generasi selanjutnya atau orang lain. Selain itu, peneliti bisa memahami konsep alternatif tentang perempuan yang ditawarkan oleh teks. Yakni, bagaimana perempuan dihadirkan terkait dengan perannya di masyarakat yang masih terjebak antara stigma mapan dan dimaknai sebagai kontrol yang "benar" dengan pemahaman baru yang lebih mendobrak tabu dan rentan menyembunyikan fakta negatif masyarakat teks.

Kata kunci: pencerita, sudut pandang, makna tekstual, perempuan